BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian diperlukan suatu metode penelitian, agar dalam menentukan hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[96] Menurut Puguh Suharso penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).[97]

Menurut Zen Amiruddin penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.[98]

---

[96]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 7

[97]Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosifi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

[98]Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1

Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.[99] Maka dalam penelitian kuantitatif seorang peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Maka dalam penelitian kuantitatif, statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari atau membandingkan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen kondisi yang terkendalikan.[100] Pada penelitian eksperimen bertujuan melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda, maka dikenal dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen akan diberikan suatu perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrrol tidak akan diberi suatu perlakuan. Kemudian kedua kelompok akan diamati untuk

[99]Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (ELKAF), 2006), hal. 45

[100]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,.....,* hal. 61

melihat perbedaan pada kelompok eksperimen dengan membandingkan pada kelompok kontrol.

Berdasarkan beberapa jenis desain ekperimen yang ada, penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[101] Quasi Experimental Design yang digunakan adalah bentuk *The Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada desain ini kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan suatu perlakuan yaitu menerapkan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih, dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI MIA 1. Dan kelas kontrol atau kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Fiqih adalah kelas XI MIA 2. Setelah kedua kelas menerima pembelajaran, maka akan dilakukan *posttest*. Mekanisme dalam penelitian ini sebagai berikut:[102]

Tabel 3.1 *Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Posttest
E	X	O_1
K	-	O_2

Keterangan:
E = Kelas Eksperimen
K = Kelas Kontrol

[101]*Ibid*, hal. 77
[102]Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung; PT Refika Aditama, 2005), hal. 136

X = Diberikan suatu perlakuan (menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran Fiqih)
O_1 = *Posttest* untuk kelas eksperimen (yang diberikan perlakuan)
O_2 = *Posttest* untuk kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan)

Desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random dan diasumsikan memiliki karakteristik yang sama (homogen). Kelompok pertama (kelas eksperimen) diberi perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media audio visual *(video slide)*, dan kelompok yang kedua (kelas kontrol) diberi perlakuan secara konvensional, yakni menggunakan metode ceramah. Pada kedua kelompok tersebut tidak diberikan prestest. Tetapi setelah diberikan perlakuan (penggunaan media audio visual untuk kelas eksperimen dan metode konvensional atau ceramah untuk kelas kontrol) maka keduanya diberikan posttest (tes yang sejenis). Hasil kedua posttest dibandingkan dan diuji perbedaannya.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[103] Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas *(Independent Variable)* dan varibel terikat *(Dependent Variable)*.

[103]*Ibid*, hal. 60

1. **Variabel Bebas *(Independent Variable)***

Variabel bebas *(Independent Variable)* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)[104]. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas *(Independent Variabe)* adalah "Media Audio Visual" (X).

2. **Variabel Terikat *(Dependent Variable)***

Variabel terikat *(Dependent Variable)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[105] Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi variabel terikat *(Dependent Variable)* yaitu "Minat belajar" (Y_1) dan "Hasil belajar" (Y_2).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[106] Jadi populasi bukan hanya orang., tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Al Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan kelas X sampai XII yang berjumlah 174 peserta didik.

---

[104]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 4
[105]*Ibid*, hal. 4
[106]*Ibid*, hal. 60

Rincian data populasi siswa MA Al Muslimun Lamongan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi

No	Kelas / Jurusan	Keterangan		Jumlah
		L	P	
1	X MIA	1	16	17
	X IIS 1	15	5	20
	X IIS 2	13	0	13
2	XI MIA 1	4	18	22
	XI MIA 2	7	14	21
	XI IIS	24	0	24
3	XII MIA 1	6	13	19
	XII MIA 2	4	12	16
	XII IIS	14	8	22
TOTAL		**88**	**86**	**174**

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[107] Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA I sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki dan siswa kelas XI MIA 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 21 siswa yang terdiri 14 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.[108] Ada dua

[107]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,…..,* hal. 118
[108]*Ibid*, hal. 81

macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.[109] *Probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota untuk dipilih menjadi anggota sampel, yang tergolong teknik *probability sampling* adalah *simple random sampling, stratified random sampling, cluser random sampling, area sampling*, dan sebagainya. Sedangkan *non-probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Teknik *non-probability sampling* antara lain *sampling sistematis, sampling quota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.* Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). Purposive sampling atau sampel bertujuan adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[110] Jadi, peneliti tidak mengambil sampel secara acak, tetapi ditetukan sendiri. Sampel diambil dari dua kelas tersebut karena adanya suatu pertimbangan-pertimbangan tertentu. Alasan lain menggunakan teknik purposive sampling adalah karena diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya serta dapat mewakili karakteristik populasi.

[109]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 57

[110]Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hal. 66

Pertimbangan yang digunakan penelitian ini adalah:

a. Siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Fiqh materi pernikahan dalam Islam.
b. Siswa harus mengikuti proses penelitian dari awal sampai akhir.
c. Siswa yang tidak mengikuti salah satu rangkaian proses penelitian tidak diikutkan dalam analisis data.

D. Kisi-kisi Instrumen

1. Kisi-kisi Instrumen Media Audio Visual dan Minat Belajar

Tabel 3.3 Kisi Instrumen Media Audio Visual dan Minat Belajar

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No Item
1.	Audio Visual (X)[111]	Manfaat media	Meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik	14, 15
			Mengatasi sifat pasif peserta didik	2, 17, 19
			Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu	1, 6, 13
		Fungsi media	Mempermudah belajar bagi siswa	4, 5, 8, 16
			Menarik minat siswa dalam belajar	3, 10, 11, 18
		Penggunaan dalam pembelajaran	Penguasaan guru terhadap media yang digunakan	7, 9, 12, 20

[111]Deni Kurniawan dan Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. Ke 2, 2012), hal. 1732

2.	Minat Belajar (Y_1)[112]	Perhatian	Memperhatikan pelajaran	23, 39
			Antusias dengan pelajaran	21, 43
		Perasaan senang	Senang ketika pelajaran	22, 26, 38
			Mengulang ketika pelajaran	24, 44
		Bangga dan puas	Memahami materi yang diajarkan	31, 27, 29
			Menyukai cara mengajar guru	25, 28, 30
		Ketertarikan pada pelajaran	Mempelajari materi	32, 41, 45
			Bersemangat dalam pelajaran	33, 35
		Partisipasi pada pelajaran	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	34, 36, 40
			Berperan aktif dalam pelajaran	42, 37

2. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

a. Ranah Kognitif

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar (Ranah Kognitif)

No	Indikator	Bentuk Soal	Butir Soal
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian nikah, thalaq, khuluk, fasakh, iddah, hadanah, rujuk, khitbah dan kafaah	Pilihan ganda	1, 5, 9, 18, 22, 23, 25, 27
		Uraian	5, 6, 7
2	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian rukun nikah, wanita yang haram dinikahi dan boleh dinikahi.	Pilihan ganda	4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		Uraian	2, 3, 4
3	peserta didik dapat menjelaskan dasar hukum nikah, thalaq, khuluk, fasakh, iddah, hadanah, dan rujuk	Pilihan ganda	2, 3, 19, 20
		Uraian	1
4	Peserta didik dapat mengidentifikasi thalaq, khuluk, fasakh, iddah, hadanah, dan rujuk serta hak dan kewajiaban suami istri	Pilihan ganda	17, 21, 24, 26, 28, 29, 30
		Uraian	8, 9, 10

[112]*Ibid*, hal. 1733

b. Ranah Afektif

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar (Ranah Afektif)

No	Aspek	Indikator
1	Penampilan diri	Peserta didik mudah beradaptasi dengan baik
		Peserta didik mudah bergaul dengan teman
2	Pemahaman diri	Peserta didik dapat menguasai materi yang disampaikan guru
		Peserta didik dapat memusatkan perhatian ketika guru sedang menerangkan materi pembelajaran
3	Tidak mudah putus asa	Peserta didik tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan guru.
		Peserta didik tidak bergantung dengan orang lain atau teman ketika mengerjakan tugas atau soal
		Peserta didik berani bertanya ketika materi yang disampaikan guru tidak mudah untuk dipahami
4	Bertanggung jawab	Peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan baik
		Peserta didik lebih mengutamakan tugas terlebih dahulu
		Peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
		Peserta didik dapat memecahkan masalah dengan baik
5	Komunikasi	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
		Peserta didik dapat memberikan pendapat ketika diskusi.

c. Ranah Psikomotor

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar (Ranah Psikomotor)

No	Aspek	Indikator
1	Bahasa	Peserta didik mampu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
2	Lafal	Peserta didik mampu mengucapkan lafal qobul dengan benar dan jelas
3	Tertib	Peserta didik mampu menyebutkan lafal qobul secara berurutan dari awal hingga akhir.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[113] Sebuah kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validasi dan reliabilitas instrument.[114]Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

   Dalam penelitian ini data hasil observasi diperoleh ketika peneliti mengamati situasi dan kondisi sekolah. Observasi tersebut dilakukan di MA Al Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan khususnya kelas XI MIA. Ketika peneliti berada dalam kelas, peneliti secara tidak langsung akan mengamati sikap, tingkah laku, kerjasama, ataupun tindakan lain yang dilakukan oleh siswa. Dari pengamatan tersebut peneliti dapat memperoleh data berupa catatan kasar hasil observasi atau pengamatan.

2. Angket

   Angket merupakan susuna kalimat yang berbentuk pernyataan dengan memilih opsi jawaban yang telah tersedia.[115] Angket pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih materi pernikahan dalam Islam.

---

[113]Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 102
[114]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,…..,* hal. 222
[115]W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Grasindo, 2012), hal. 122

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket berupa pernyataan maupun pertanyaan yang telah dirancang untuk peserta didik. Pada instrument angket ini diberlakukan untuk mengetahui penggunaan media audio visual serta minat belajar. Yang mana pada angket untuk media audio visual berjumlah 20 item dan minat belajar berjumlah 25 item. Total keseluruhan terdapat 45 item yang digunakan untuk membantu mengukur penggunaan media audio visual dan minat belajar peserta didik, dan dijawab oleh responden secara pribadi.

3. Tes

Tes adalah alat bantu yang berupa soal-soal tertulis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes *subyektif* atau uraian dengan jumlah soal 30 untuk pilihan ganda dan 10 butir soal untuk essay. Pemberian tes dilakukan satu kali, yaitu posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Fiqh siswa materi pernikahan dalam Islam. *Post test* dilakukan diakhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan akhir setelah pembelajaran menggunakan media audio visual. Tes dilakukan didalam kelas dan dikerjakan kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen. Dan Tes juga dilakukan oleh siswa kelas XI MIA 2 sebagai kelas kontrol.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan siswa saat pembelajaran berlangsung, seperti foto dan hasil tes pekerjaan siswa, hasil pengisian angket siswa, nama-nama siswa

sebagai subyek penelitian, dan profil MA Al Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan.

F. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak dan peristiwa atau gejala yang hanya ditemui pada saat itu baik yang dilihat ataupun yang didengar tanpa mempertimbangkan segi perkembangan dan waktu.[116] Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui angket dan tes merupakan contoh data primer. Sumber data primer pada penelitian ini adalah nilai posttes serta hasil angket pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.[117] Dalam hal ini data sekunder berupa hasil dokumentasi atau arsip yang berkaitan dengan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan penelitian seperti proses belajar mengajar Fiqih dengan menggunakan media audio visual.

---

[116]Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 137

[117]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.[118] Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab rumusan masalah, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan kesimpulan pada penelitian. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan berkenaan ketepatan dengan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data.[119]

Instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi menjadi langkah awal peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Observasi dilakukan di sekolah MA Al Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan, dan yang menjadi objek penelitian adalah

[118]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122
[119]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,…..,* hal. 193

seluruh siswa kelas XI MIA. Dari hasil pengamatan didapatkan sebuah data mengenai siswa terhadap tingkah laku, respon maupun sikap dalam sebuah proses pembelajaran yang nantinya akan menjadi bahan peneliti untuk melakukan sebuah kajian. Observasi ini menjadi dasar peneliti untuk nantinya lebih lanjut menggali infomasi, dan menjadi alat penelitian.

2. Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki). Tujuan dilakukan angket ialah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.[120] Dalam penelitian ini penulis menggunakan pernyataan maupun pertanyaan dalam angket dan dijawab oleh responden secara pribadi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media audio visual dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih materi pernikahan dalam Islam. Angket ini berisi 45 item, 20 untuk angket media audio visual dan 25 untuk minat belajar peserta didik. Untuk angket media audio visual dan minat belajar diberikan kepada kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol hanya diberikan angket untuk minat belajar.

[120]Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hal. 76

3. Tes

Tes merupakan suatu prosedur sistematis dalam mengamati dan menggambarkan karakteristik seseorang. Tes biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam bentuk bilangan atau skor.[121] Tes dilakukan untuk memberikan hasil terhadap adanya pengaruh mengenai penggunaan media audio visual terhadap siswa. Tes dilakukan sebelum adanya tindakan, dan sesudah dikenai tindakan penerapan dari media audio visual tersebut. Dari tes diharapkan oleh peneliti mampu memberikan pengaruh kepada siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tes juga merupakan salah satu alat peneliti dalam melakukan penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah posttest berupa soal-soal bentuk pilihan ganda dan essay. Terdapat 30 soal untuk pilihan ganda dan 10 soal untuk essay. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa secara kognitif.

4. Dokumentasi

Dokumen artinya bahan-bahan tertulis. Dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis sekolah atau kantor contohnya silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal atau tugas, lembar jawaban dan lain-lain. Selain itu dokumen mengenai kondisi

[121]Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 254

lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik dan organisasi sekolah.[122]

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.[123] Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:[124]

1. *Editing*

   Editing adalah proses pengecekan data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena mungkin saja ada data yang terhimpun belum memenuhi harapan peneliti. Kadangkala kurang atau terlewatkan tidak diisi, tumpang tindih, dan sebagainya. Dalam penelitian ini editing digunakan untuk mengoreksi atau mengecek angket media audio visual dan tes hasil belajar apakah setiap itemnya sudah terjawab.

2. *Coding*

   Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis tertentu. Pemberian kode-

---

[122]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidika: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 243

[123]Sugiyono, *Metode Penelitian,.....,* hal. 142

[124]Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian,* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 123-124

kode pada jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis datanya. Kode bisa berupa angka-angka atau huruf-huruf. Dalam penelitian ini coding dilakukan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi kode tertentu untuk memudahkan pencatatan data.

3. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyediakan data berbentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis datanya, khususnya analisis statistik di komputer. Dalam penelitian ini skor atau nilai yang sudah didapat, dalam pencatatannya menggunakan bentuk tabel agar mudah untuk dianalisis data yang telah diperoleh tersebut.

4. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan angka pada setiap jawaban subyek, skor dari setiap item pada angket ditentukan sesuai dengan pilihan. Dalam penelitian ini scoring digunakan untuk menilai setiap item pada soal-soal tes hasil belajar yang telah disusun. Berikut adalah ketentuan-ketentuan dalam scoring, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Data Skoring

Jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

a. Uji Instrumen

Dalam uji instrumen ada dua uji yang perlu dilakukan yakni :

1. Uji Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Kegunaan validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Pada penelitian ini pengujian validitas yang digunakan adalah validasi ahli dan item. Validasi ahli dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli, sementara itu untuk validasi item dilakukan dengan cara mengujikan tiap instrument tes kepada siswa yang tidak mendapatkan tindakan penelitian.

a. Pengujian Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang mengecek kecocokan diantara butir-butir tes yang dibuat dengan indikator, materi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Validitas isi ditentukan berdasarkan *judgement* para ahli.[30]

Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh *judgement experst* yang terdiri dari 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1

[30]*Ibid.*, hal. 183

guru MA Al Muslimun Lamongan. Tim *judgement experts* tersebut dimintai pendapat untuk menilai dan mengecek instrumen angket motivasi belajar dan instrumen tes yang telah disusun oleh peneliti. Setelah *judgement experts* melakukan pengecekan instrumen, selanjutnya memberikan penilaian terhadap setiap butir dengan menggunakan formula *Aiken's V*. Formula *Aiken's V* sebagai berikut:[31]

$$V = \frac{\sum S}{n\ (C-1)}$$

$$S = r - L_0$$

Keterangan:

r = angka yang diberikan oleh penilai
L_0 = angka penilaian terendah
n = banyaknya ahli
C = angka penilaian tertinggi

Nilai koefisien *Aiken's V* berkisar antara 0-1, dengan koefisien sebesar 0,8 sudah dapat memiliki validitas isi yang memadai. Item soal yang memiliki hasil validitas < 0,8 tidak dipakai atau tidak digunakan lagi.[32] Setelah terpilih soal-soal yang dinyatakan valid maka soal tersebut diuji cobakan pada 24 peserta didik di kelas XII IIS.

[31] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian,* (Malang : UIN Maliki Press, 2010),hal. 173
[32]*Ibid.,* hal. 173

b. Pengujian Validitas Empiris

Pengujian validitas empiris dilakukan setelah melakukan pengujian validitas isi. Instrumen yang dinyatakan valid diuji cobakan pada 24 peserta didik dari kelas XII IIS. Setelah mendapatkan hasil uji coba instrumen, langkah berikutnya yaitu pengujian validitas butir soal yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan menggunakan uji *Product Moment.* Adapun untuk kriteria pengujiannya adalah ketika nilai korelasi (r) *Moment Product* > 0,30 maka item tersebut adalah valid. Jika nilai r < 0,30 maka item soal tidak valid dan harus direvisi atau diganti.[33].

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen terhadap ketepatan konsisten suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda. [34] Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Perhitungan *Cronbach's Alpha* ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 For Windows*.

[33]Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013),hal. 170

[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…, hal. 162

Adapun rumus yang digunakan:

$$r11 = \frac{k}{k-1} \times \left[1 - \frac{\sum si}{st}\right]$$

Keterangan:
r11 = Nilai reliabilitas
$\sum si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
St = Varians total
k = Jumlah item

Kriteria pengujian berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh adalah sebagai berikut :[35]

Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas

Nilai *Alpha Cronbach*	**Kriteria Reliabilitas**
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21-0,40	Reliabilitas rendah
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

b. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari distribusi yang normal atau tidak normal. Untuk menghitung uji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *SPSS 16.0 for Window's*. dengan menggunakan nilai *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian normalitas dengan SPSS dikatakan normal apabila Asymp.sig (2-tailed) > 0,05.

[35]*Ibid.*, hal. 239

2. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.[36] Perhitungan homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 *for Window's*. Data dikatakan homogen apabila sig. > 0,05.[37]

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui hipotesis yang telah diujikan diterima atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample t-Test* dan *uji Manova.*

1. Uji T

Teknik *t-test* adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji sigifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.[38] Dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari SPSS for Windows dengan langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

---

[36]Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 167

[37] Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 46

[38]Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 81

a) Merumuskan hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan.

H_a :ada pengaruh pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun.

H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan.

H_a : ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan.

b) Menentukan t_{tabel}

T-test dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat keabsahan (db) = $(n_1 + n_2)$ -2. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut: =TINV(probability;deg_freedom). Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak.

c) Menentukan kesimpulan

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* untuk mempermudah perhitungan dengan kriteria:[39]

1) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

   Dengan demikian hipotesis berbunyi "tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan" dan "tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan."

2) Jika Sig. (*2-tailed*) < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

   Dengan demikian hipotesis berbunyi "ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan" dan "ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan."

[39]Enterprise, *SPSS untuk Pemula...*, hal. 89

2. Uji MANOVA

Uji MANOVA dapat menguji lebih dari satu dependen variabel dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan beberapa variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Peneliti menggunakan analisis uji MANOVA untuk menguji adanya pengaruh satu variabel bebas (X) yaitu Media Audio Visual terhadap dua variabel terikat yaitu minat belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Al Muslimun Lamongan. Adapun hipotesis yang dirumuskan peneliti :

H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas MA Al Muslimun lamongan.

H_a : ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan.

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0for Window's* untuk mempermudah pengolahan data dalam uji MANOVA. Berikut analisis untuk merumuskan uji Manova:[40]

a. Menguji asumsi MANOVA (uji *Box' M*) digunakan untuk uji homogen matrik *variance/covariance* dari variabel dependen adalah sama, uji *Box's M* sebagai uji prasyarat untuk uji MANOVA. Dengan kriteria jika nilai signifikansi > 0,05 berarti

[40]Sufren dan Yonatha Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 161-168

matriks *variance/covariance* dari variabel dependen sama atau H_0diterima.

b. *Test of between subject effect* untuk menguji pengaruh *univariate* MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Kriteria nilai pada baris kelas untuk signifikansinya < 0,05 maka H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel yang diujikan.

c. Hasil analisis pada *Output Multivariate Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* memiliki signifikansi < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi antara variabel kelas terhadap dua variabel terikat dalam penelitian.

Pengambilan keputusan uji MANOVA adalah apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* memiliki signifikansi < 0,05. Apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* < 0,05 maka kesimpulan atau hipotesis yang didapatkan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root*> 0,05 maka kesimpulan atau hipotesis yang didapatkan adalah H_0 diterima dan H_a ditolak.